

## ملخص

### ABSTRAK

(معاني كلمات عرف و علم و فقه في القرآن الكريم)

#### MAKNA KALIMAT 'AROFA, 'ALIMA DAN FAQIHA DALAM ALQURAN PENULISAN SEMANTIK

Dikarenakan bahan yang penulis bahas adalah Alquran, perlu kiranya penulis mengupas sedikit tentang Alquran yang merupakan mukjizat bagi umat Islam dan merupakan kitab suci bagi kaum ini, alquran adalah kalam (ucapan) Allah SWT (Tuhan bagi umat Islam) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW (Utusan Allah di Bumi untuk mengajarkan agamaNya) sebagai pedoman hidup manusia. Sebagai pedoman, Alquran yang berbahasa arab terkadang menjadi kendala bagi pembaca dan bagi orang yang ingin memahaminya, maka dari itu banyak kita temui terjemahan Alquran dalam beberapa bahasa, Alquran tidak akan berfungsi apabila manusia tidak memahami apa isi dan kandungan yang terdapat di dalam Alquran.

Jika ditinjau dari segi linguistik, beberapa zaman yang sudah terlewati kita sudah mengetahui bahwa bahasa telah menyita perhatian para ahli bahasa dan ahli tafsir itu sendiri, bahasa juga mempunyai peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan populasi manusia dalam berkomunikasi satu sama lain.

Di dalam sebuah bahasa saja, bisa memiliki beribu kosa kata, dan tentunya di dalam jumlah itu terdapat perbedaan dan persamaan. Dan timbul dalam diri penulis sendiri sebuah pertanyaan mengenai bahasa, yaitu: bagaimana memilih sebuah kata dari dua kata yang memiliki makna hampir sama bahkan sama dalam penggunaannya sehari-hari baik lisan maupun tulisan. Dari pemikiran inilah penulis menganggap penting diadakannya sebuah penelitian dalam menggali makna-makna dari kata-kata yang mempunyai kesamaan.

Dalam penulisan ini penulis memakai beberapa ilmu. Salah satunya ialah Ilmu Dilalah (ilmu makna), yang mana Ilmu Dalalah ini mempelajari beberapa aspek makna yang dapat mempengaruhi makna sebuah kata atau kalimat.

Pada pembahasan ini, penulis memilih judul “MAKNA KALIMAT ‘AROFA, ‘ALIMA DAN FAQIHA DALAM ALQURAN PENULISAN SEMANTIK”. Dikarenakan tiga kata ini hampir berdekatan maknanya, banyak para ahli tafsir berbeda-beda dalam memberi makna pada tiga kata tersebut. Maka atas dasar itu, penulis ingin sedikit menganalisis kalimat ‘*arofa*, ‘*alima* dan *faqih*a dengan menggunakan pendekatan ilmu dilalah (semantik).

Dengan pendekatan ini, pembaca akan mengerti apa arti kata ‘*arofa*, ‘*alima* dan *faqih*a secara rinci, dan pembaca juga akan lebih cepat memahami apa persamaan dan perbedaan tiga kata tersebut.

Sebelum melakukan pembahasan, maka kalimat ‘*arofa*, ‘*alima* dan *faqih*a mempunyai persamaan dan perbedaan dan juga makna sebagai berikut:

- Dari segi jumlahnya, kata ‘*alima* lebih banyak dari kata ‘*arofa*, dan *faqih*a.
- Dari segi makna ‘*arofa*, ‘*alima* dan *faqih*a mempunyai makna yang sama hampir sama yaitu mengenal, mengetahui, dan memahami.

‘*arofa*, ‘*alima* dan *faqih*a memiliki beberapa makna, di antaranya:

- ‘*Arofa*, mengetahui, mengenal, mengakui, memperkenalkan, menerangkan, memberi definisi, menunjukkan dan memberitahukan.
- ‘*Alima*, mengerti, mengetahui, merasakan, memberitahu, mempelajari, dan mengenal.
- *Faqih*a, mengerti, memahami, memahamkan dan mengajar.

Setelah melakukan pembahasan, maka penulis menentukan beberapa rumusan masalah untuk kalimat *'arofa*, *'alima* dan *faqih*a dan kalimat-kalimat tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan dan juga makna sebagai berikut:

- Apa makna kalimat *'arofa*, *'alima* dan *faqih*a dalam Alquran?

Kata *'arofa* bermakna:

Mengetahui, memahami, menjelaskan, dan lawan kata dari inkar.

Kata *'alima* bermakna:

Mengenal, mengatur, memperbaiki memberitahu dan menjelaskan mengajari dan belajar

Kata *faqih*a bermakna:

Mengetahui dan memahami.

- Apa persamaan dan perbedaan dari 3 kata ini dalam Alquran?

Bentuk persamaan dari ketiganya adalah:

Kata *'arofa*, *'alima* dan *faqih*a bisa bermakna *'alima*.

Kata *'arofa*, *'alima* pernah bermakna *'arofa*.

Kata *'arofa*, *'alima* pernah bermakna *al-bayan* (menjelaskan).

Kata *'arofa*, *faqih*a pernah bermakna *al-fahmu* (memahami).

Sedang bentuk perbedaannya adalah:

Allah SWT memilih kata *'alima* untuk mensifati sifatNya dan tidak memilih dua kata lainnya.

*'arofa* bermakna mengetahui secara mendetail, sedang *'alima* bermakna pengetahuan secara global sedang *faqih*a bermakna pengetahuan yang khusus mengenai perkataan.

Kata *'alima* lebih umum dan mempunyai makna lebih luas dari pada dua kata yang lainnya.